

**03. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI  
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH  
SPESIFIK LOKASI  
(PER KECAMATAN)**

**PROVINSI RIAU**

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Riau Kuantan Sengingi</b>	1. Kuantan Mudik	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	2. Singingi	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	3. Kuantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Benai	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	5. Kuantan Hilir	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	6. Cerenti	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	7. Inuman	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	8. Pangean	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	
	9. Gunung Toar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Logas Tanah Datar	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	11. Sengingi Ilir	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	12. Hulu Kuantan	200	75	50	180	75	0	175	25	30
<b>Riau Kota Pekanbaru</b>	1. Tampan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bukit Raya	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	3. Lima Puluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sail	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pekanbaru Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Sukajadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Senapelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Rumbai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Payung Sekali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Marpoyan Damai	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	11. Tenayan Raya	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	12. Rumbai Pesisir	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Riau Kota Dumai</b>	1. Bukit Kapur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Dumai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Dumai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Sungai Sembilan	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	5. Medang Kampai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Riau Indragiri Hulu</b>	1. Peranap	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	2. Seberida	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	3. Kelayang	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	4. Pasir Penyau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Rengat Barat	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	6. Rengat	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	7. Lirik	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Batang Cenaku	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	9. Batang Gansal	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Riau Indragiri Hilir	1. Keritang	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	2. Reteh	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	3. Enok	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	4. Tanah Merah	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Kuala Indragiri	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Tembilahan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	7. Tempuling	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	8. Batang Tuaka	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	9. Gaung Anak Serka	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	10. Gaung	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	11. Mandah	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	12. Kateman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13. Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14. Tembilahan Hulu	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	15. Pulau Burung	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	16. Pelangiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17. Teluk Balengkong	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Riau Rokan Hilir	1. Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kubu	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	4. Bangko	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	5. Rimba Melintang	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	6. Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Senaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Simpang Kanan	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	11. Tanah Putih Tj Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Riau Rokan Hulu</b>	1. Rokan IV Koto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Tandun	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	3. Rambah Samo	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	4. Rambah	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	5. Tembusai	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	6. Kepenuhan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	7. Kuntodarussalam	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Bangunpurba	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	9. Tembusai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Ujung Batu	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	11. Rambah Hilir	250	75	50	230	75	0	225	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Riau Bengkalis</b>	1. Mandau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bukit Batu	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	3. Rupal	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	4. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Bantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Merbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Rangsang	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Tebing Tinggi	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	9. Rangsang Barat	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	10. Tebing Tinggi Barat	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	11. Rupal Utara	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	12. Siak Kecil	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	13. Pinggir	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Riau Kampar	1. Kampar Kiri	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	2. XIII Koto Kampar	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	3. Bangkinang Barat	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Tapung	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Bangkinang	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	6. Kampar	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	7. Tambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Siak Hulu	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	9. Tapung Hilir	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	10. Kampar Kiri Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Kampar Kiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12. Tapung Kiri	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	13. Tapung Hulu	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan



Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Riau Siak</b>	1. Minas	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	2. Siak	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	3. Sungai Apit	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Sungai Mandau	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	5. Tualang	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	6. Kerinci Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Dayun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Bunga Raya	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	9. Koto Gasib	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	10. Lubuk Dalam	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	11. Kandis	250	75	50	230	75	0	225	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl
Riau Pelawan	1. Langgam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Pangkalan Kuras	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Bunut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Kuala Kampar	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	5. Pelawan	250	75	100*	230	75	50*	225	25	80*
	6. Pangkalan Kerinci	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	7. Ukui	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Kerumutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Teluk Meranti	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	10. Pangkalan Lesung	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO